

**PENATAAN ARTISTIK SEBAGAI PENUNJUK
IDENTITAS LOKAL PADA PROGRAM *KLINONG-
KLINONG CAMPURSARI* DI JOGJA TV**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Oleh :

WIDYA PRATIWI

NIM. 15148101

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

**PENATAAN ARTISTIK SEBAGAI PENUNJUK
IDENTITAS LOKAL PADA PROGRAM *KLINONG-
KLINONG CAMPURSARI* DI JOGJA TV**

TUGAS AKHIR SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh :

WIDYA PRATIWI

NIM. 15148101

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PENATAAN ARTISTIK SEBAGAI PENUNJUK IDENTITAS LOKAL
PADA PROGRAM *KLINONG-KLINONG CAMPURSARI* DI JOGJA TV**

Oleh :

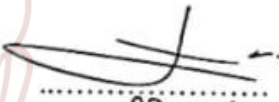


Widya Pratiwi

NIM. 15148101

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal *2 Juni 2022*

Tim Penguji,

Ketua Penguji	: Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn.	
Penguji Bidang	: Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.	
Pembimbing	: N.R.A. Candra D.A., S.Sn., M.S.n.	

Skripsi ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, *20*.....September 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiani, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Pratiwi

NIM : 15148101

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Penataan Artistik sebagai Penunjuk Identitas Lokal pada Program *Klinong-Klinong Campursari* di Jogja TV" adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara daring dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk kepentingan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 18 September2022

Yang menyatakan,



Widya Pratiwi

NIM. 15148101

PERSEMBAHAN

Teruntuk :

Both of my heroes, Ibu dan Bapak

Another color in my life, my lil sista

My Beloved Partner



MOTO

Hardships often prepare ordinary person for an extraordinary destiny.

– **C.S. Lewis**



ABSTRAK

“PENATAAN ARTISTIK SEBAGAI PENUNJUK IDENTITAS LOKAL PADA PROGRAM *KLINONG-KLINONG CAMPURSARI* DI JOGJA TV”. (Widya Pratiwi, 2022, xii-98) Skripsi Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penataan artistik pada sebuah program acara televisi memiliki peran yang sangat penting. Peran dari tata artistik dalam memperkenalkan identitas lokal daerah tempat diciptakannya program acara menjadi salah satu topik yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini membahas tentang penataan artistik yang memiliki maksud untuk menunjukkan identitas lokal pada program *Klinong-Klinong Campursari* di Jogja TV. Tujuan dan Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk menjabarkan penataan artistik pada program acara pertunjukan musik campursari dan perannya dalam mengenalkan identitas lokal daerah terbentuknya program acara tersebut. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan adalah penataan artistik mencakup dua bidang besar yaitu, (1) Dekorasi dan Properti (*Scenery and Props*), yaitu pemandangan latar yang berisi seluruh benda yang dapat dilihat oleh penonton yang dapat memberikan suasana tertentu pada sebuah program televisi; (2) Kostum dan Tata Rias, yaitu penataan segala pakaian serta *make up* yang dikenakan dan digunakan oleh *performer* yang seluruhnya disesuaikan dengan tema dan tujuan produksi dari program acara televisi. Melalui pendekatan terhadap identitas lokal daerah tempat diciptakannya program *Klinong-Klinong Campursari*, penataan artistik dapat membangun suasana yang menyimbolkan latar atau *setting* lokasi yang berada di daerah dengan pengaruh adat istiadat Jawa.

Kata Kunci : *Penataan Artistik, Campursari, Identitas Lokal*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberi kemampuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik moril maupun materiil.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Nur Rahmat Ardi Candra Dwi Atmaja, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan.
2. Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn., selaku dosen pembimbing Akademik, yang telah memberikan pengarahan dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn., selaku dosen penguji tugas akhir yang telah memberi masukan dan arahan untuk menyempurnakan penulisan skripsi penulis.
4. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi sekaligus ketua penguji tugas akhir yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan untuk memperbaiki penulisan skripsi penulis.
5. Seluruh Dosen prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Irawan Hariyanto, selaku Produser program acara *Klinong-Klinong*

Campursari, atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk meneliti program *Klinong-Klinong Campursari*, serta sikap ramah yang selalu ditunjukkan dalam proses pengumpulan data dan wawancara.

7. Keluarga penulis : Ibu Kartini dan Bapak Moehamad Komarun, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik berupa doa, motivasi, maupun materiil kepada penulis. Kepada saudara penulis Ratri Widati, atas doa dan dorongan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Adnan Sabastian, terima kasih untuk cinta kasih, semangat, dan doanya selama ini, sehingga menjadikan motivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Mahasiswa FTV '15 khususnya para pejuang PMS, yang sudah berjuang bersama meraih gelar sarjana, kita semua telah bekerja dengan baik.
10. Seluruh teman-teman penulis : Wisma Gratis Air Galon (Ifrindi Nabella, Erika Muftia), Medusa (Siti Nur Fatimah, Ericha Christiani) yang telah memberikan berbagai nasihat baik, serta dorongan semangat. Semoga persahabatan kita tetap langgeng, dan semoga kita dapat mencapai apa yang kita impikan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta,

2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Konseptual	9
1. Kebudayaan	9
2. Identitas Lokal (Daerah Istimewa Yogyakarta).....	11
3. Campursari	12
4. Program Seni Budaya.....	14
5. Program Pertunjukan Musik.....	16
6. Tata Artistik Televisi.....	16
G. Metode Penelitian.....	21
1. Objek Penelitian	21
2. Jenis Penelitian	21
3. Jenis dan Sumber Data	22
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Analisis Data	24
H. Sistematika Penulisan.....	26

I. Alur Pikir Penelitian.....	27
BAB II PROGRAM <i>KLINONG-KLINONG CAMPURSARI</i>	29
A. Gambaran Umum <i>Klinong-Klinong Campursari</i>	29
1. Deskripsi Program	29
2. Ide Penciptaan Program <i>Klinong-Klinong Campursari</i>	29
3. Konsep Program <i>Klinong-Klinong Campursari</i>	31
4. Judul Program.....	33
5. Dekorasi dan Properti (<i>Scenery and Prop</i>).....	34
6. Kostum dan Tata Rias (<i>Dress and Make Up</i>).....	36
BAB III PENATAAN ARTISTIK SEBAGAI PENUNJUK IDENTITAS LOKAL PADA PROGRAM <i>KLINONG-KLINONG CAMPURSARI</i> DI JOGJA TV	38
A. Tata Artistik Pada Program <i>Klinong-Klinong Campursari</i>	38
1. Dekorasi (<i>Scenery</i>)	39
2. Properti (<i>Props</i>)	42
3. Kostum dan Tata Rias	45
B. Identitas Lokal Yang Ditunjukkan Dalam Program <i>Klinong-Klinong Campursari</i>	50
1. Replika Candi Prambanan	51
2. Peralatan Gamelan sebagai Properti.....	51
3. Blankon.....	52
4. Beskap	53
5. Kebaya.....	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	58
DAFTAR ACUAN	59
GLOSARIUM	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Setting program Klinong-Klinong Campursari.....	35
Gambar 2. Setting untuk presenter program Klinong-Klinong Campursari	36
Gambar 3. Kostum dan tata rias penyanyi wanita.....	37
Gambar 4. Setting acara Klinong-Klinong Campursari tahun 2015	40
Gambar 5. Cyclorama background program Klinong-Klinong Campursari	41
Gambar 6. Setting Acara Klinong-Klinong Campursari.....	41
Gambar 7. Tanaman Palem sebagai pelengkap.....	42
Gambar 8. Area panggung Klinong-Klinong Campursari	43
Gambar 9. Microphone sebagai properti Klinong-Klinong Campursari.....	44
Gambar 10. Hand props dalam program Klinong-Klinong Campursari.....	45
Gambar 11. Kostum pembawa acara program Klinong-Klinong Campursari.....	46
Gambar 12. Penggunaan pakaian khas Jawa untuk kostum <i>host</i>	46
Gambar 13. Kostum Penyanyi	48
Gambar 14. Aksesori yang dikenakan Penyanyi.....	48
Gambar 15. Kostum Pengiring Musik	49
Gambar 16. Gamelan sebagai alat musik pengiring dan properti	52
Gambar 17. Penggunaan blankon pada kostum pengiring music	53
Gambar 18. Beskap sebagai Kostum <i>Performer</i> laki-laki	54
Gambar 19. Kebaya sebagai Kostum <i>Performer</i> perempuan.....	56

DAFTAR ACUAN

Buku :

- Dr. H.J. Wibowo dkk.1990.*Pakaian Adat Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Harymawan,RMA.1993.*Dramaturgi*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Koentjaraningrat.1985.*Pengantar Ilmu Antropologi*.Jakarta : Aksara Baru
- Morissan.2008.*Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Soelaeman,Munandar.2001.*Ilmu Budaya Dasar:Suatu Pengantar*.Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono.2013.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Subroto, Darwanto Sastro.1994.*Produksi Program Televisi*.Yogyakarta : Duta Wacana University Press
- Wibowo,Fred.1997.*Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*.Jakarta: Grasindo
- Zettl,Herbert.2006.*Television Production Handbook*.USA:Thomson Higher Education

Karya Ilmiah :

- Jurnal karya Joko Wiyoso dari Universitas Negeri Semarang tahun 2007 berjudul *Campursari : Suatu Bentuk Akulturasi dalam Musik*.

Jurnal karya Joko Wiyoso dari Universitas Negeri Semarang tahun 2007 berjudul *Jejak Campursari (The History of Campursari)*.

Jurnal karya Wadiyo,dkk dari Universitas Negeri Semarang tahun 2011 berjudul *Campursari Manthous: Antara Musik Jenis Baru dan Fenomena Sosial Masyarakat Pendukung*

Skripsi karya Bondhan Hafsari Suprobo dari Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2012 berjudul *Elemen Artistik Berbasis Identitas Lokal Pada Program Langenswara Dialek Banyumasan di Jogja TV*.

Tesis karya Citra Ratna Amelia dari Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2015 yang berjudul *Mise En Scene Program Jagongan Sar Gedhe, Sebuah Kajian Semiotika*.

Internet :

jogja.tv/about-us/, diakses pada 30 Januari 2019

kbbi.kemdikbud.go.id/entri/beskap

kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gebyok, diakses pada 24 April 2022

youtube.com/watch?v=4PmBteiL1fI, diakses pada tanggal 25 April 2022

Narasumber :

Irawan Hariyanto, 38 Tahun, Yogyakarta, Produser dan Penata Panggung program acara Ceria Anak Jogja TV

GLOSARIUM

Performer : Penampil dalam sebuah acara atau pertunjukan

Set Unit : Penyebutan untuk bagian-bagian dari tata panggung



LAMPIRAN





Studio satu dari pintu masuk
Sumber : Widya, 2019



Pintu masuk studio satu
Sumber : Widya, 2019



Studio satu dari pintu masuk
Sumber : Widya, 2019

HASIL WAWANCARA DENGAN PRODUSER

Narasumber : Irawan

Usia : 41 Tahun

Tanggal : 15 Mei 2019

Lokasi : Jogja TV Yogyakarta

1. Gambaran umu program *Klinong-Klinong Campursari* seperti apa?

Klinong-Klinong Campursari merupakan wadah pelestarian bagi seniman-seniman campursari. Acara ini dikemas dalam konsep *music show* dengan para *performer* menampilkan lagu-lagu campursari. *Klinong-Klinong Campursari* ini tayang secara *live* setiap hari Kamis dengan durasi 90 menit dibagi menjadi tiga segmen yang tiap segmen dibagi untuk dialog pembawa acara dan penampilan dari penyanyi. Mungkin secara garis besar seperti itu.

2. Apa alasan dan arti pemilihan judul *Klinong-Klinong Campursari*?

Klinong-klinong itu artinya jalan-jalan. Sedangkan *Klinong-Klinong Campursari* itu maksudnya perjalanan campursari. Jadi kita sambil jalan mencoba berkembang, mencari grup-grup campursari yang masih ada dengan karakteristik yang berbeda, dengan tujuan agar campursari tetap *ngrembaka* atau berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Bagaimana ide awal pembuatan program *Klinong-Klinong Campursari*?

Awal *klinong klinong campursari* kita buat karena kita resah. Media televisi lokal belum konsen dengan Campursari. Padahal campursari itu sejarahnya dari gunung kidul yang membawa Pak Manthous. Yang mencoba menyatukan

organ dengan pentatonik yaitu gamelan. Ketakutan tv yg lain mungkin karena polemic di dunia krawitan, karena campursari dianggap kesenian baru yang merusak pakem karawitan.

4. Bagaimana penataan panggung program *Klinong-Klinong Campursari*?

Dulu untuk settingnya awalnya menggunakan gebyok. Kemudian Mbak Titis, Mas Pur, Mas Tedjo, sama saya ngobrol untuk pembuatan panggung. Kemudian ketemulah konsep Candi Prambanan. Dipilihnya karena dirasa ikonik, banyak dikenal masyarakat. Jadi mampu menarik perhatian penonton sendiri.

5. Bagaimana penggunaan kostum untuk pengisi acara?

Sejak awal terbentuk kita memang sudah menggunakan pakaian adat Jawa untuk kostum. Pembawa acara pakai kebaya, penyanyi juga harus pakai kebaya. Pembawa acara pakai surjan atau beskap dan blankon, begitupun penyanyi juga harus pakai.